

ABSTRAK

A Resta Anggara : Implementasi Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Larangan Minuman Beralkhol Di Tinjau Dari Perspektif Siyasah Dusturiyah

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh sebuah fakta, dimana Pemerintah Kota Sukabumi mengeluarkan Peraturan Daerah Nomer 1 Tahun 2014 Tentang Larangan Minuman Beralkohol. Disahkannya Peraturan daerah tersebut setidaknya dapat mengurangi bahkan menghapus peredaran minuman beralkohol secara liar, akan tetapi di Kota Sukabumi disinyalir menjadi tempat peredaran minuman beralkohol, bahkan informasi awal yang dipublikasikan oleh surat kabar Kota Sukabumi seringkali terjadi kerusuhan yang diakibatkan oleh penggunaan minuman beralkohol. Padahal mengingat Peraturan tersebut sudah disahkan lebih dari beberapa tahun seharusnya dapat terlaksana dengan baik dan dipatuhi oleh masyarakat. Akan tetapi di Daerah Kota Sukabumi masih ada pelanggaran akan Peraturan Daerah tersebut. Para peminum minuman beralkohol di Kota Sukabumi ini dengan mudah mendapatkan minuman beralkohol dikarenakan ada penjual minuman beralkohol di Kota Sukabumi yang menjual secara ilegal.

Rumusan Masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana Implementasi Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 1 Tahun 2014

2) Kendala-kendala dalam implementasi Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 1 Tahun 2014 , 3) Tinjauan siyasah dusturiyah terhadap implementasi Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 1 tahun 2014 ?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam hal ini adalah: 1) Untuk mengetahui implementasi Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 1 Tahun 2014 . 2) Untuk mengetahui kendala-kendala dalam implementasi Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 1 Tahun 2014. 3) untuk mengetahui tinjauan siyasah dusturiyah terhadap implementasi peraturan daerah Kota Sukabumi Nomor 1 Tahun 2014.

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Metode wawancara digunakan untuk menggali tentang Implementasi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Larangan Minuman Beralkohol yang digunakan sebagai data primer. Sedangkan metode dokumentasi dan observasi digunakan untuk menggali data sekunder. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah meliputi penegak hukum, penjual, peminum dan masyarakat setempat.

Dari hasil penelitian Hasil dari penelitian ini menjabarkan Implementasi Perda Nomor 1 Tahun 2014 secara umum telah berjalan cukup baik, dari mulai tahap sosialisasi, pengawasan, penertiban pemantauan walaupun belum efektif. Faktor pendukung dan penghambat yaitu, masih kurangnya partisipasi dari masyarakat dan peraturan yang sudah disusun dengan baik menjadi faktor pendukung. Sedangkan di tinjau dari siyasah dusturiyah terhadap implementasi peraturan daerah ini pemerintah sudah melaksanakan sesuai prinsip Siyasah Dusturiyah tetapi masih banyak tanggung jawab pemerintah Kota Sukabumi terkait larangan minuman beralkohol yang harus dilaksanakan.